

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun demikian penelitian mengenai perilaku fanatisme penggemar K-Pop pada siswi Madrasah Aliyah di Kota Kediri yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk perilaku fanatisme yang ditunjukkan siswi Madrasah Aliyah sebagai penggemar K-Pop yaitu,
 - a) adanya aktivitas streaming yang berlebihan yang mengakibatkan pengkonsumsian budaya k-pop secara terus menerus.
 - b) aktivitas halusinasi (halusinasi) berlebihan dengan membayangkan sesuatu dapat terjadi antara penggemar dengan idola melalui foto maupun video.
 - c) Adanya perilaku imitasi yang meniru kebiasaan-kebiasaan orang Korea, gaya berpakaian, dan bahasa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
 - d) Adanya perilaku konsumsi seperti membeli, mengumpulkan maupun mengoleksi merchandise K-Pop serta penggunaan produk-produk Korea.

2. Kemudian dari adanya perilaku fanatik tersebut menimbulkan adanya dampak yang dirasakan siswi Madrasah Aliyah setelah menjadi penggemar K-Pop yaitu berupa dampak negatif dan dampak positif.

A. Adapun dampak negatif yang dirasakan siswi Madrasah Aliyah sebagai berikut : *Pertama*, Adanya kecenderungan pemborosan yang disebabkan oleh perilaku konsumsi pada merchandise K-Pop dan produk-produk Korea. *Kedua*, lingkungan sosial di kehidupan nyata menyempit dan adanya kecenderungan mengenal bahasa-bahasa kasar dari menjalin hubungan pertemanan di sosial media. *Ketiga*, kecenderungan menunda kewajiban sholat yang disebabkan oleh aktivitas menonton drama Korea dan kecenderungan melepas jilbab ketika melakukan aktivitas yang berkaitan dengan K-Pop seperti *dance cover*.

B. Adapun dampak positif yang dirasakan siswi Madrasah Aliyah setelah menjadi penggemar K-Pop yaitu : *Pertama*, manfaat secara emosional dengan cara K-Pop dirasa membuat hidup mereka lebih berwarna, adanya dukungan yang ditunjukkan oleh sesama penggemar maupun idola dapat memberikan motivasi belajar maupun manfaat psikis bagi siswi. *Kedua*, adanya pengalihan kegiatan yang lebih positif seperti; dapat mengembangkan bakat siswi, mengikuti kegiatan positif melalui komunitas sesama penggemar. *Ketiga*, memiliki hubungan pertemanan yang luas melalui komunitas sesama penggemar.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat lebih diperhatika bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk lebih menyempurnakan penelitiannya. Dalam penelitian ini sendiri masih memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Keterbatasan dalam penelitian tersebut yaitu, dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada konstruski sosial siswi Madrasah Aliyah sebagai penggemar K-Pop. Maka, peneliti selanjutnya dapat lebih mendalami pada dampak sosial keagamaan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang perilaku fanatisme penggemar K-Pop pada siswi Madrasah Aliyah di Kota Kediri, peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi subjek penelitian

Untuk subjek penelitian sebaiknya tidak perlu berlebihan dalam menyukai budaya K-Pop dan lebih mengedepankan nilai-nilai Islam sebagai pedoman hidup. Selain itu, diharapkan untuk dapat menjaga budaya lokal agar tidak bercampur dengan budaya asing yang menyebar di Indonesia.

2. Bagi orang tua

Peneliti memberi saran pada orang tua agar dapat memberi pengarahan serta perhatian pada subjek yang merupakan penggemar K-Pop agar subjek berperilaku sewajarnya dalam menyukai budaya K-Pop dan mengarahkan pada kegiatan-kegiatan yang positif saja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang perilaku fanatisme penggemar K-Pop dapat mengembangkan lebih lengkap mengenai dampak yang ditimbulkan dari perilaku fanatik penggemar K-Pop